

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Daud Sang Raja
(Bagian 2)



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh: Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



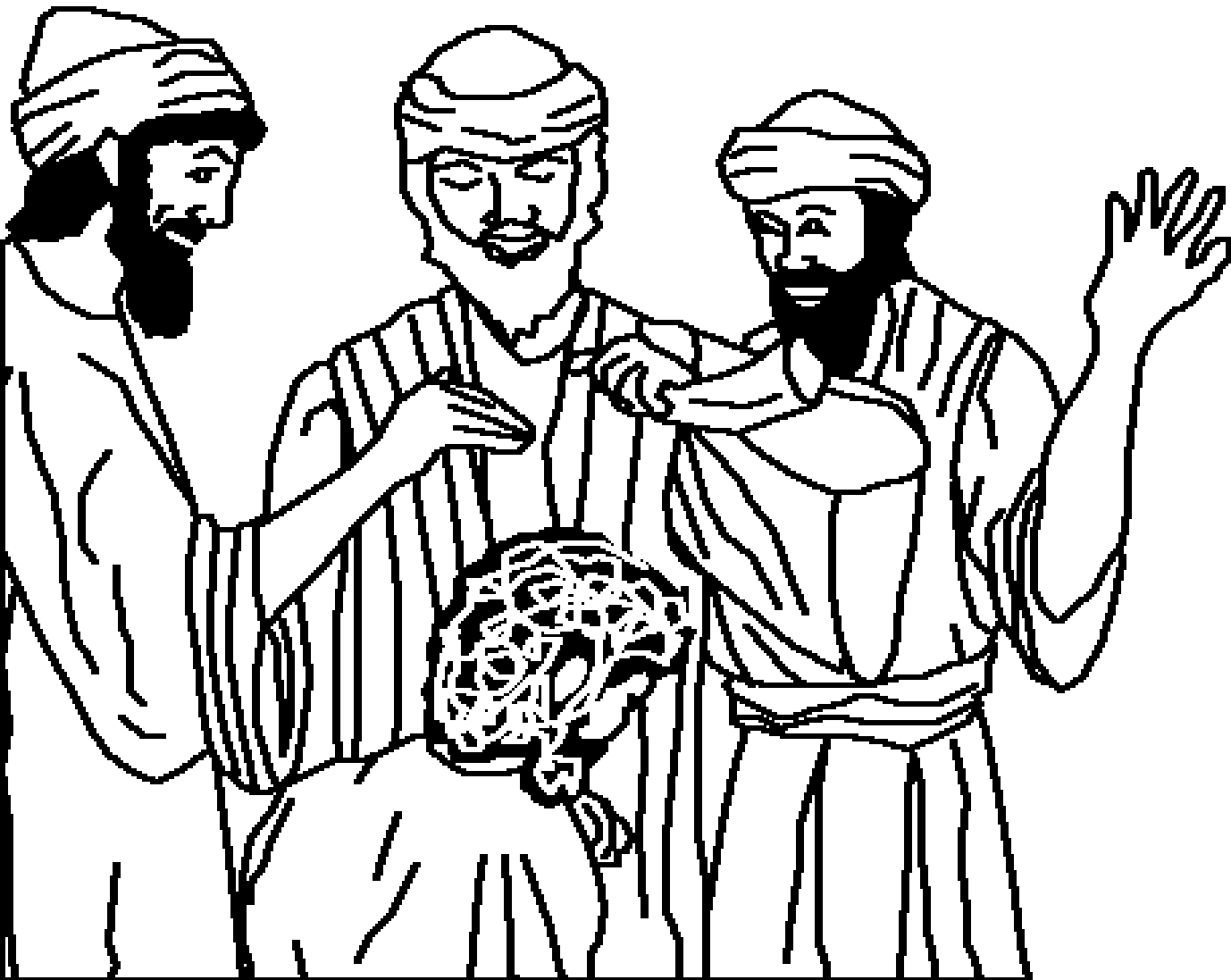
Daud menjadi raja atas Yehuda, di Palestina Selatan. Tetapi orang Israel lain-lainnya mengambil Isyboset, anak Saul, sebagai raja. Perang sipil mengamuk selama tujuh tahun. Tapi Daud tumbuh kuat dan semakin kuat.



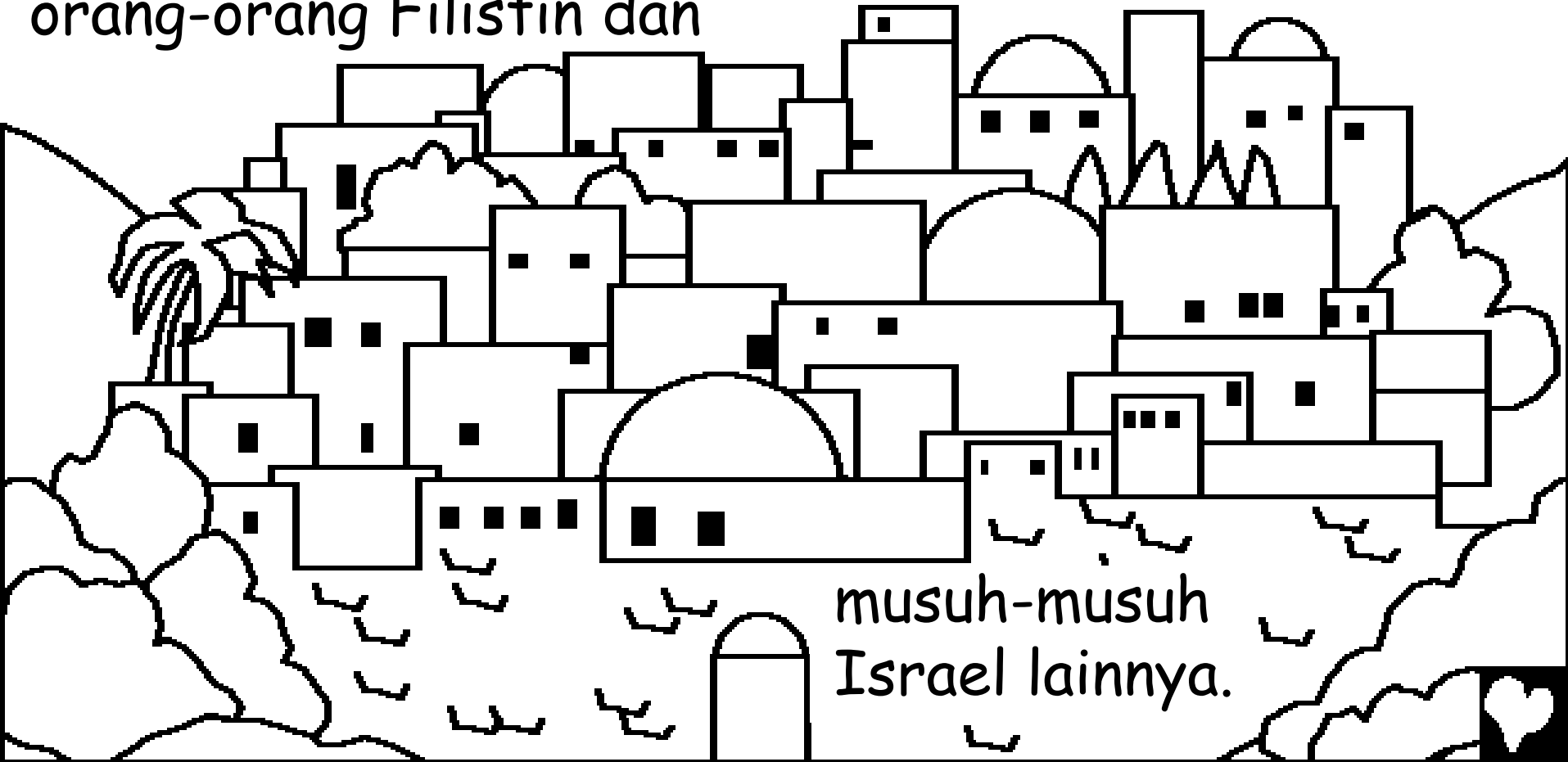
Akhirnya raja Isyboset dibunuh oleh dua orang tentaranya.



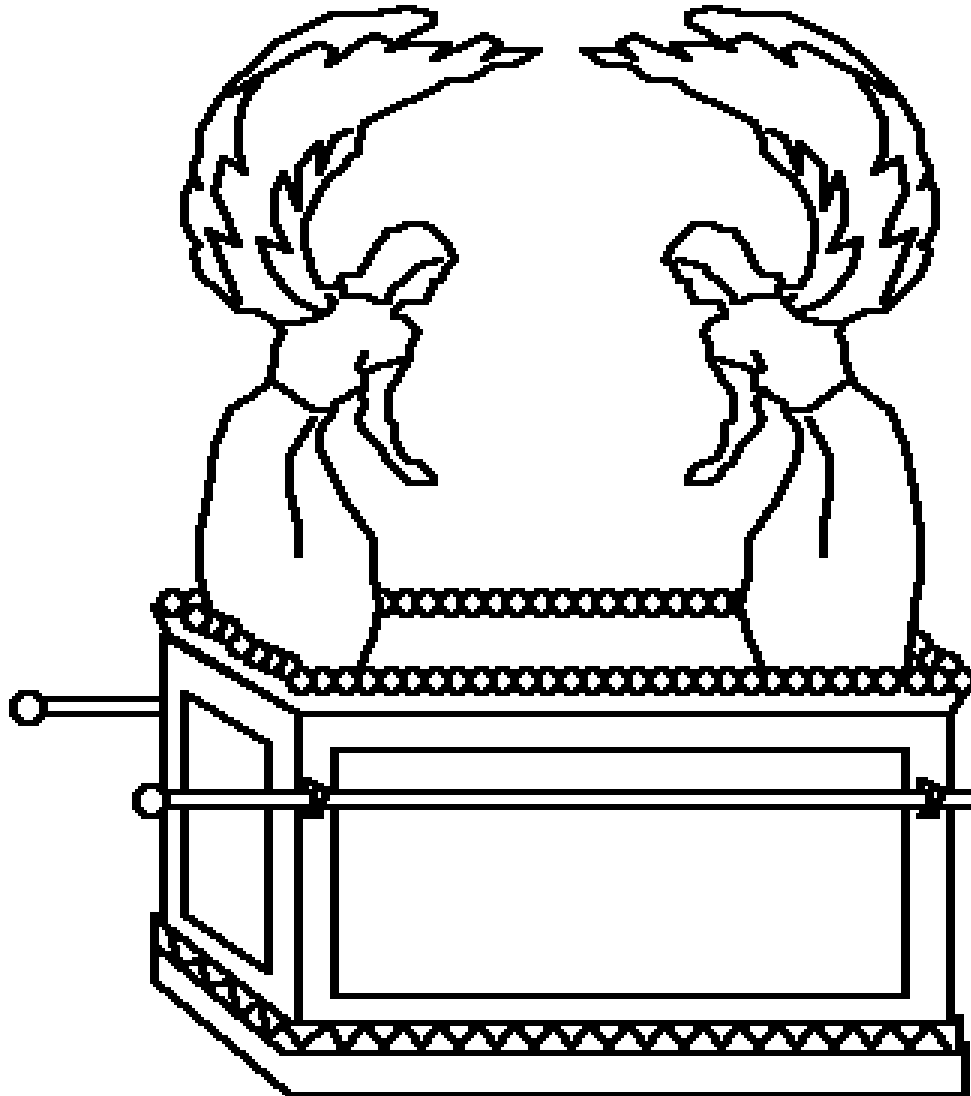
Kemudian semua anggota suku datang kepada Daud dan mengurapi dia sebagai raja atas Israel.



Hal pertama yang dilakukan oleh Raja Daud adalah merebut Yerusalem. Kemudian kota ini dikenal dengan Kota Daud. Dia membangunnya kembali sebagai benteng melawan musuh-musuh. Dari Yerusalem, tentara-tentara Daud keluar untuk menaklukkan orang-orang Filistin dan



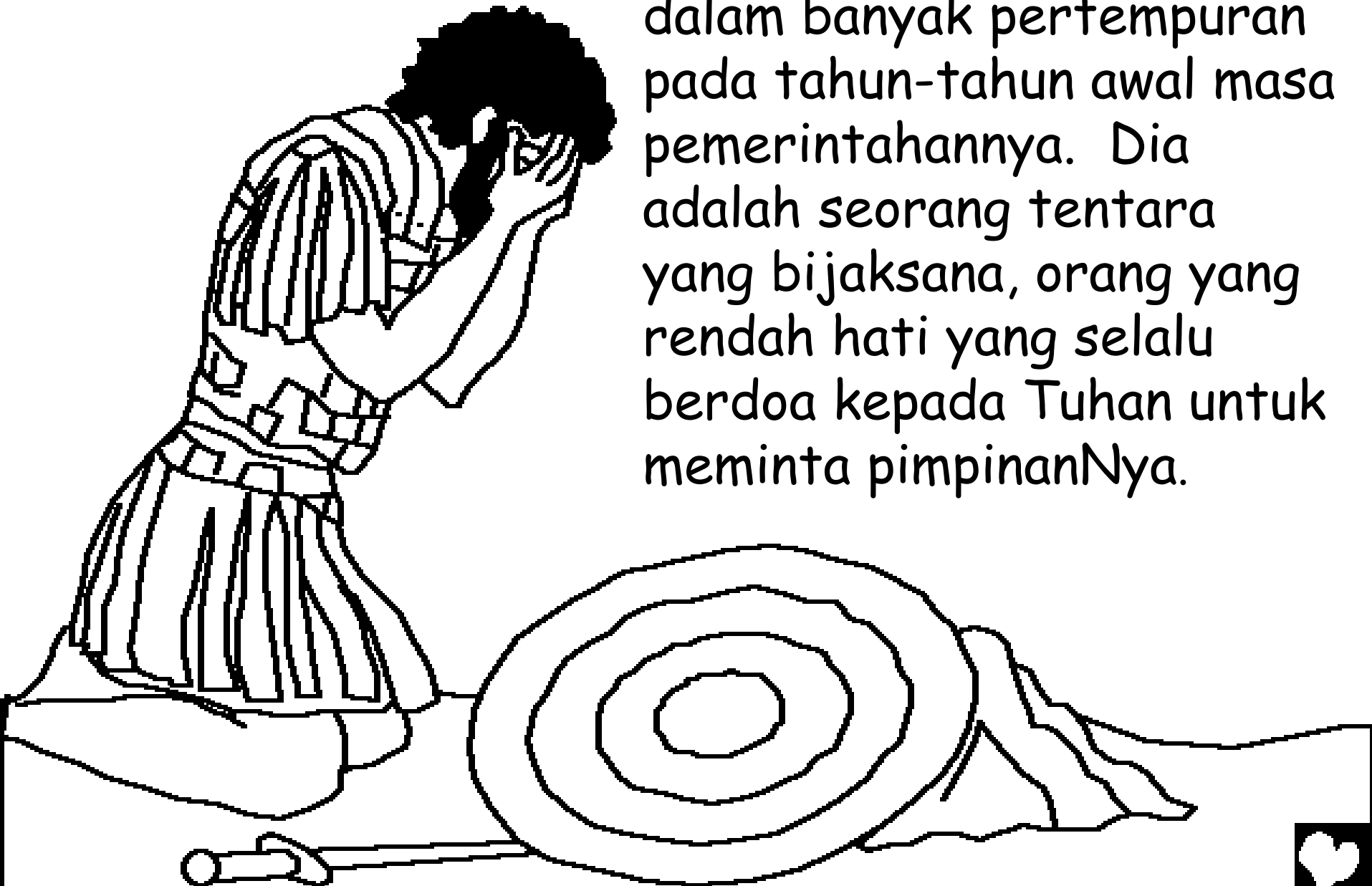
musuh-musuh
Israel lainnya.



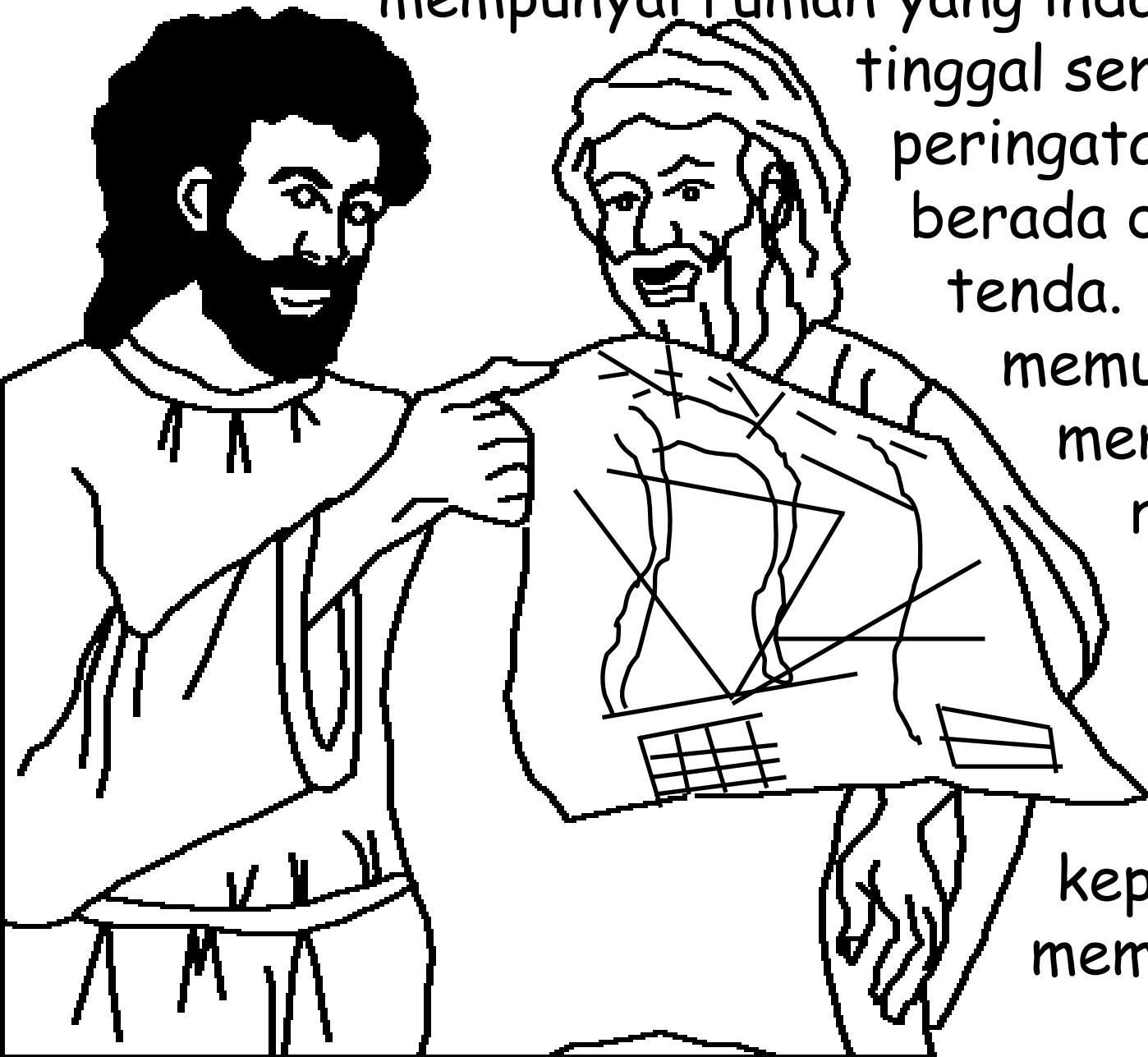
Selanjutnya, Raja Daud membawa Tabut Tuhan ke Yerusalem. Tabut Tuhan itu berisi salinan dari sepuluh hukum dan hukum-hukum lain yang diberikan Tuhan kepada Musa. Tabut itu mengingatkan orang Israel bahwa Tuhan itu kudus dan mereka perlu untuk menaati Dia.

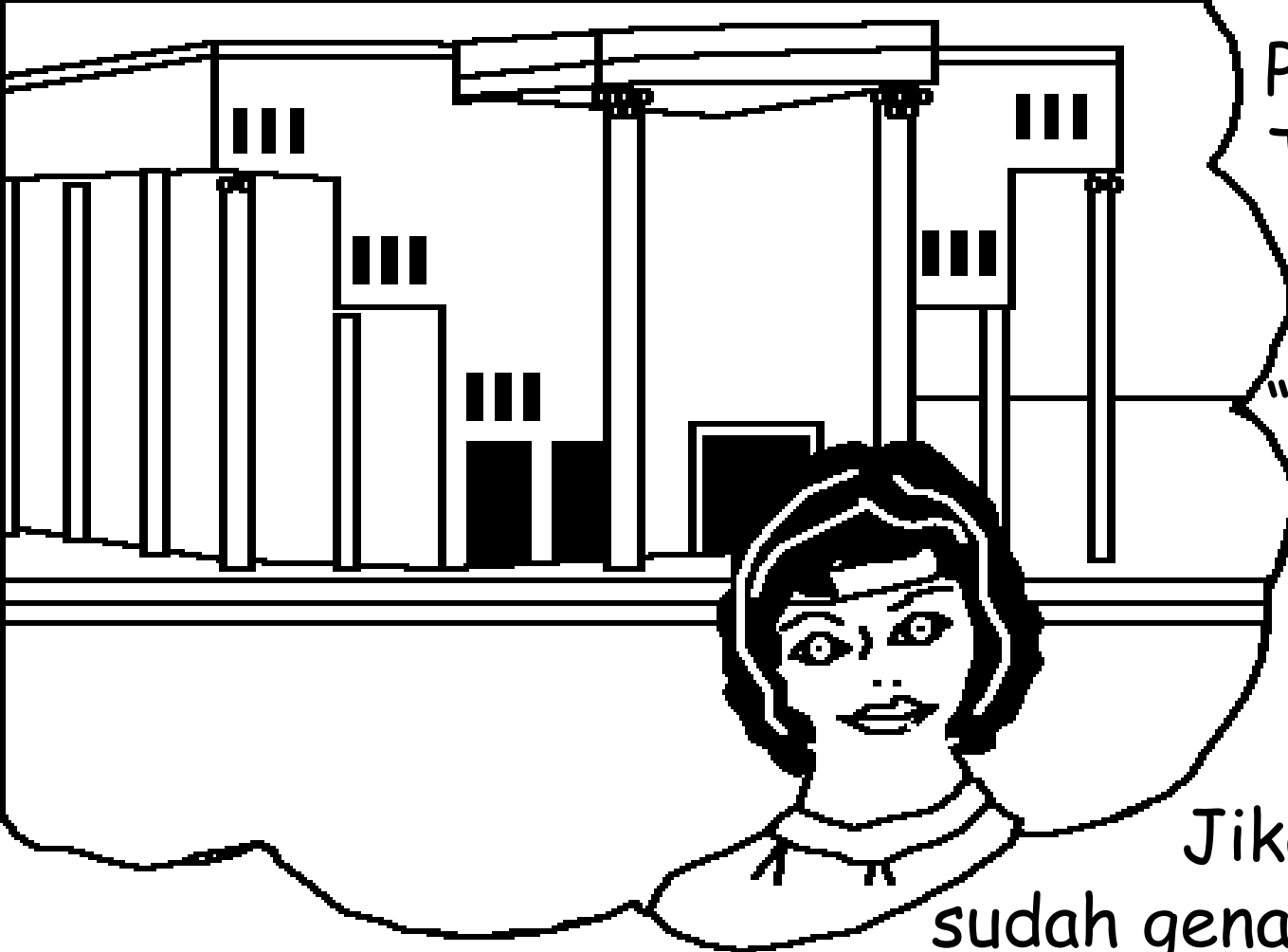


Daud harus berperang dalam banyak pertempuran pada tahun-tahun awal masa pemerintahannya. Dia adalah seorang tentara yang bijaksana, orang yang rendah hati yang selalu berdoa kepada Tuhan untuk meminta pimpinannya.



Satu hal yang mengganggu hati Daud adalah dia mempunyai rumah yang indah untuk tinggal sementara tabut peringatan Tuhan berada dalam sebuah tenda. Daud memutuskan untuk membangun satu rumah Tuhan. Natan seorang nabi Tuhan, berkata kepadanya untuk memulainya.





Pada malam itu,
Tuhan mengirim
satu utusan
kepada Daud:
"Daud hambaku,
Tuhan akan
memberikan
keturunan
bagimu.

Jika umurmu
sudah genap dan engkau
telah mendapat perhentian bersama-sama nenek
moyangmu, maka Aku akan membangkitkan
keturunanmu yang kemudian, anak kandungmu, dan
Aku akan mengokohkan kerajaannya."



Daud ingin membantu keluarga Saul yang masih hidup. Dia hanya menemukan anak Yonatan, Mefiboset, yang pincang. "Dia akan tetap makan sehidangan dengan aku." Daud berkata. Daud berlaku baik kepada Mefiboset sebab Yonatan adalah teman baiknya.





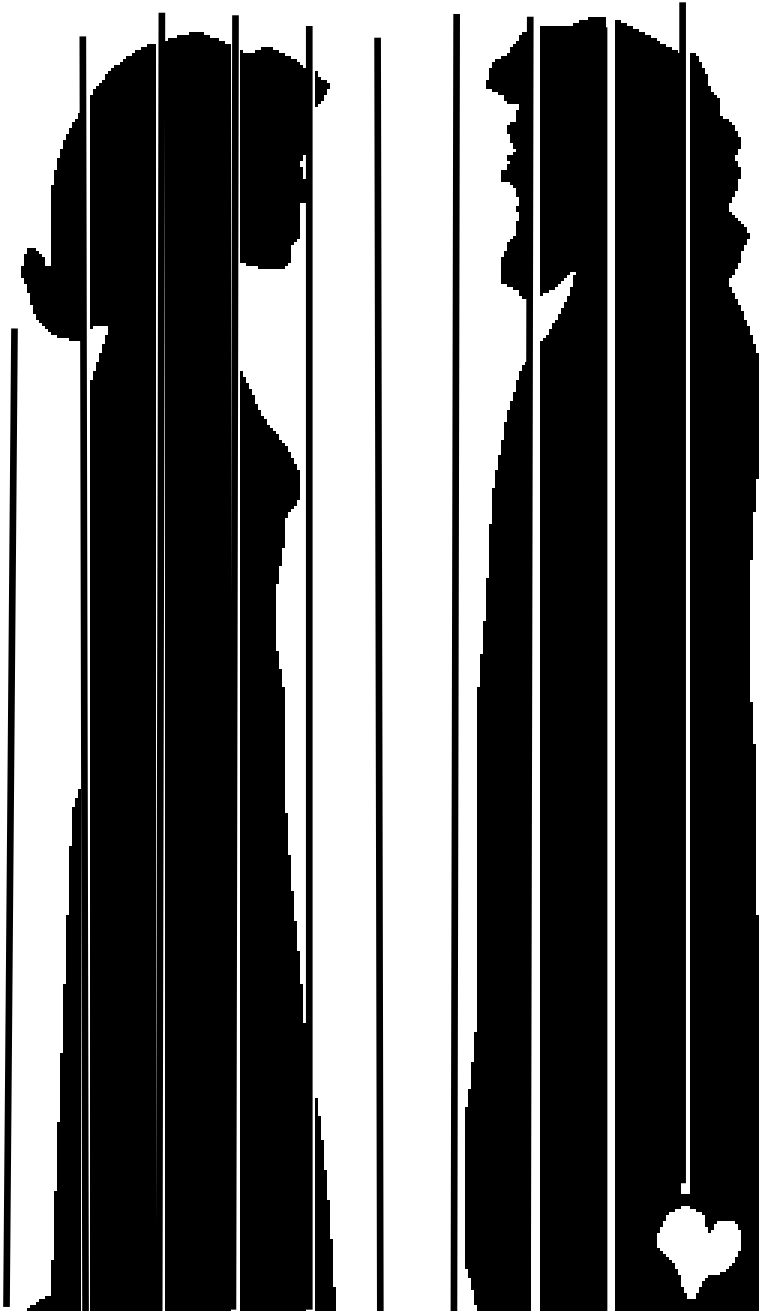
Selama Daud percaya dan taat kepada Tuhan, Tuhan menolong Daud agar dia berhasil dengan baik. Tetapi suatu hari, satu bayangan yang buruk menyelimuti kehidupan Daud. Dia mengirimkan tentaranya untuk berperang, sementara dia tinggal di Yerusalem.

Suatu malam, dia tidak bisa tidur. Jadi dia berjalan-jalan di atas sotoh rumah dan melihat kota dari sotoh rumah itu.



Daud melihat seorang perempuan cantik yang sedang mandi. Namanya Batsyeba. Daud berbuat dosa dengan Batsyeba meskipun suaminya, Uria, adalah salah satu prajurit Daud yang berani. Kemudian Batsyeba berkata kepada Daud bahwa dia hamil, Daud tahu bahwa dosanya akan menciptakan lebih

banyak masalah.





Daripada mengakui kepada Tuhan, Daud malah mencoba untuk menutupi dosanya. Hal itu tidak pernah dia lakukan sebelumnya! Dia memanggil Uria pulang dari peperangan, berharap Uria akan pulang ke rumahnya dan berpikir bahwa bayi yang ada dalam kandungan isterinya itu adalah anaknya. Tetapi Uria tidak pulang ke rumahnya selama tuannya dan tentara-tentara yang lain berada dalam peperangan. Uria tidur di pintu gerbang istana raja.



Jadi Daud melakukan sesuatu yang lebih jahat. Dia mengirim Uria kembali ke peperangan dengan selembar surat. Dalam Surat itu dikatakan bahwa Uria harus mati dalam peperangan. Pada saat Uria terbunuh, Daud mengambil Batsyeba sebagai isterinya.



Tuhan mengirrimkan hambanya, Natan, untuk menunjukkan Dosa Daud. Natan menceritakan kepada Daud satu cerita tentang seorang kaya dan seorang miskin. Orang kaya ini mempunyai ratusan kambing domba. Tetapi orang miskin ini hanya mempunyai seekor domba kecil, yang dia anggap sebagai seorang anak perempuan baginya.



Pada saat seorang tamu datang ke rumah orang kaya itu, orang kaya itu tidak mau menyembelih salah satu dari kambingnya untuk menjamu tamunya itu. Malahan, dia mengambil dan menyembelih domba milik orang miskin itu.



Daud menjadi sangat marah kepada orang kaya yang egois itu. Dia berkata, "Orang yang melakukan hal itu harus dihukum mati."



"Engkaulah orang itu!" dengan berani Natan berkata kepada Daud. Apa yang Daud lakukan lebih buruk daripada yang dilakukan orang kaya dalam cerita itu.



Tuhan menunjukkan kepada Daud betapa jahatnya apa yang sudah dilakukannya. Da Daud merasa menyesal atas dosanya. Dia

berkata kepada Tuhan:
"Aku sudah berdosa kepada Tuhan." Dan Tuhan mengampuni dosa Daud. Tetapi bayi Batsyeba sakit parah dan mati segera setelah dilahirkan.



Tuhan mengampuni Daud dari dosa yang sangat jahat. Kemudian Batsyeba melahirkan anak lain, Salomo, yang akan menjadi seorang raja besar sesudah Daud. Tetapi Raja Daud mempunyai banyak anak lain, beberapa diantara mereka membawa Daud dalam penderitaan yang besar.



Daud Sang Raja (Bagian 2)

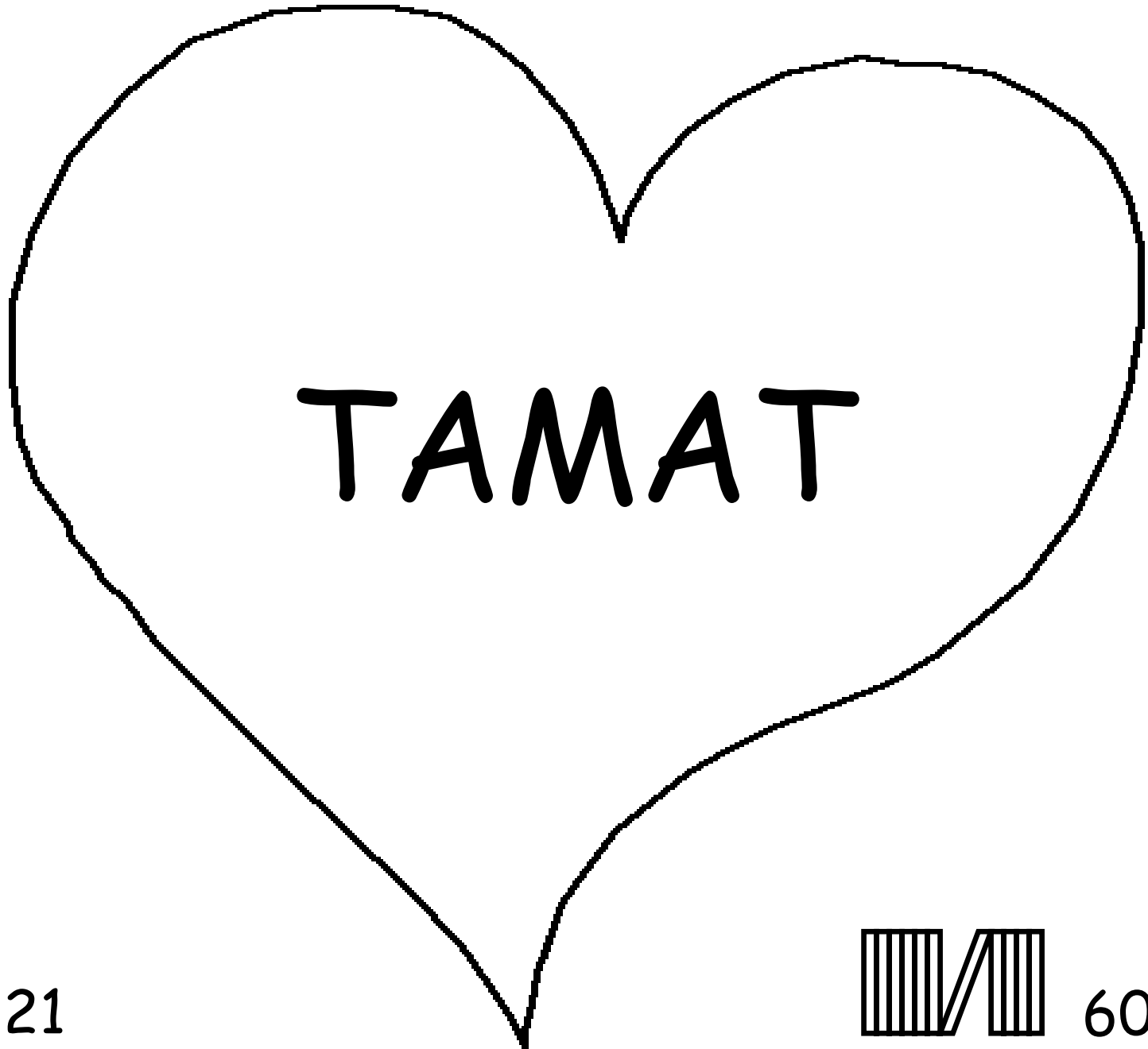
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

2 Samuel 1-12

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





| 21

||||| 60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

